

BAB IV

HASIL

Pada bab ini peneliti akan menyajikan tentang hasil penelitian, dan penjelasan gambaran umum penelitian. Dilakukan pada tanggal 8 juni 2026. Penjelasan hasil penelitian meliputi gambaran lokasi penelitian dan gambaran karakteristik responden. Selain itu juga menyajikan tentang hasil analisis univariat dan bivariat dengan rank spearman.

A. Gambaran umum dan lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Pembangunan Nasional Purwodadi, sebuah institusi pendidikan jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertaraf swasta.

Secara geografis, sekolah ini beralamat di Jl. Gajah Mada No. 16, Kuripan, Kecamatan Purwodadi, Kabupaten Grobogan, Provinsi Jawa Tengah (Kode Pos: 58112). Untuk menunjang Pendidikan kejuruan peserta didik, SMK Pembangunan Nasional Purwodadi menyelenggarakan beberapa program keahlian, antara lain :

- a. Desain pemodelan dan informasi bangunan (DPIB)
- b. Ketenagalistrikan
- c. Teknik audio video (TAV)
- d. Teknik elektronika industri (TEI)
- e. Teknik mekanik industry (TMI)
- f. Teknik pemesinan (TP)
- g. Teknik kendaraan ringan (TKR)
- h. Teknik sepeda motor (TSM)

- i. Teknik bodi kendaraan ringan (TBKR)
- j. Teknik computer dan jaringan (TKJ)

B. Karakteristik responden

1. Distribusi frekuensi berdasarkan umur responden

Tabel 4.1 Distribusi umur responden

		Frekuensi (f)	Presentase (%)
umur responden	16	58	66,7
	17	21	24,1
	18	8	9,2
	Total	87	100,0

Sumber : Olah data (2026)

Berdasarkan tabel 4.1 didapatkan hasil bahwa dari total 87 responden, Sebagian besar responden berada pada kelompok usia 16 tahun yaitu sebanyak 58 siswa (66,7%)

2. Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin

Tabel 4.2 distribusi jenis kelamin

		Frekuensi (f)	Presentase (%)
Jenis Kelamin	Laki – laki	84	96,6
	Perempuan	3	3,4
	Total	87	100,0

Sumber : Olah data (2026)

Berdasarkan tabel 4.2 didapatkan hasil bahwa dari total 87 responden, mayoritas responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 84 siswa (96,6%).

C. Analisis Univariat

1. Distribusi persepsi kerentanan

Tabel 4.3 distribusi persepsi kerentanan

Persepsi kerentanan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Rendah	42	48,3
Tinggi	45	51,7
Total	87	100,0

Sumber : Olah data (2026)

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh hasil bahwa dari 87 responden, sebanyak 42 responden (48,3%) memiliki persepsi kerentanan yang rendah. Sementara itu, responden memiliki persepsi kerentanan yang tinggi yaitu sebanyak 45 responden (51,7%).

2. Distribusi pengetahuan

Tabel 4.4 distribusi pengetahuan

Pengetahuan	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Kurang	12	13,8
Cukup	15	17,2
Baik	60	69,0
Total	87	100,0

Sumber : Olah data (2026)

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh hasil bahwa dari 87 responden, sebanyak 12 responden (13,8%) memiliki pengetahuan dalam kategori kurang, dan 15 responden (17,2%) memiliki pengetahuan dalam kategori cukup. Sementara

itu, responden memiliki tingkat pengetahuan yang baik yaitu sebanyak 60 responden (69,0%).

3. Distribusi perilaku merokok

Tabel 4.5 distribusi perilaku merokok

Perilaku merokok	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Ringan	30	34,5
Sedang	29	33,3
Berat	28	32,2
Total	87	100,0

Sumber : Olah data (2026)

Berdasarkan tabel 4.5 diperoleh hasil bahwa dari 87 responden, sebanyak 30 responden (34,5%) masuk dalam kategori perokok ringan, dan 29 responden (33,3%) masuk dalam kategori perokok sedang. Sementara itu sebanyak 28 responden (32,2%) masuk dalam kategori perokok berat.

D. Analisis bivariat

1. Hubungan Persepsi Kerentanan dengan Perilaku Merokok

Tabel 4.6 Crosstab

Persepsi kerentanan	Perilaku merokok (ringan)	Perilaku merokok (sedang)	Perilaku merokok (berat)	Total responden	Uji statistic (rank spearman)
Rendah	7 (16,7%)	21 (50,0%)	14 (33,3%)	42 (100%)	$r = -0,232$
Tinggi	23 (51,1%)	8 (17,8%)	14 (31,1%)	45 (100%)	$P = 0,030 (< 0,05)$

Total	30	29	28	87 (100%)	Kesimpulan :
	(34,5%)	(33,3%)	(32,2%)		ada
					hubungan
					signifikan

Sumber : Olah data (2026)

Berdasarkan tabel 4.6 responden yang memiliki persepsi kerentanan tinggi mayoritas memiliki perilaku merokok kategori ringan (51,1%). Sebaliknya, responden dengan persepsi kerentanan rendah Sebagian besar berada pada kategori merokok sedang (50,0%) dan berat (33,3%). Hasil analisis spearman rank menunjukkan hubungan bernilai negative yang signifikan ($r = -0,232$), artinya semakin tinggi persepsi kerentanan siswa, maka semakin rendah tingkat perilaku merokoknya.

2. Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Merokok

Tabel 4.7 Crosstab

Pengetahuan	Perilaku merokok (ringan)	Perilaku merokok (sedang)	Perilaku merokok (berat)	Total responden	Uji statistic (rank spearman)
Kurang	4 (33,3%)	6 (50,0%)	2 (16,7%)	12 (100%)	$r = 0,147$
Cukup	4 (46,7%)	7 (46,7%)	4 (26,7%)	15 (100%)	$P = 0,174(> 0,05)$

Baik	22 (36,7%)	29 (33,3%)	16 (26,7%)	60(100%)	Kesimpulan : tidak ada hubungan
Total	30 (34,5%)	29 (33,3%)	28 (32,2%)	87 (100%)	

Sumber : Olah data (2026)

Berdasarkan tabel 4.7 dari 60 responden memiliki pengetahuan baik, proporsi perilaku merokoknya tersebar hampir merata antara kategori ringan (36,7%) dan berat (36,7%). Uji rank spearman menghasilkan nilai $p = 0,174 (> 0,05)$, yang menyimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan mengenai merokok dengan perilaku merokok.